

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, dengan cakupan uraian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta uji validitas dan reabilitas instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga menyajikan teknik analisa yang dipergunakan dalam mengolah data yang diperoleh dari instrumen penelitian.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data utama yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah data kuantitatif dan menggunakan analisis kuantitatif. Pada hakikatnya penelitian ini mengumpulkan data kualitatif dari nilai-nilai bersama, struktur, sistem, gaya kepemimpinan, sumber daya manusia, skill, dan strategi. Namun pada akhirnya data tersebut dibuat dalam bentuk angka-angka. Dari konsep ini kemudian diturunkan menjadi dimensi-dimensi dan indikator yang kemudian diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan ini kemudian ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Data yang telah diperoleh melalui kuesioner tersebut dilakukan proses skoring dalam bentuk angka-angka. Dengan demikian pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis hubungan antara strategi, struktur, sistem, gaya kepemimpinan, staf, dan ketrampilan terhadap nilai bersama di Ditjen HAM. Apabila dilihat dari lokasi penelitiannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian studi kasus yang ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal khusus pada suatu kelompok tertentu, yaitu Direktorat Informasi

HAM. Untuk itu, hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini bersifat spesifik, berlaku khusus pada Direktorat Jenderal HAM.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh pegawai di Ditjen HAM yang telah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tidak dalam status diperbantukan ke instansi lain. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan kerangka kerja 7S McKinsey dan budaya organisasi di Direktorat Jenderal HAM maupun literatur-literatur mengenai kerangka kerja 7S McKinsey dan budaya organisasi sebagai kerangka teoritis penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan bantuan kuesioner. Survey ini dilakukan dalam bentuk sensus yang ditujukan untuk mendapatkan data primer dari seluruh pegawai Ditjen HAM mengenai perspektif individu terhadap sejumlah elemen pada kerangka kerja 7S McKinsey dalam kerangka budaya organisasi di Direktorat Jenderal HAM. Survey dengan instrumen kuesioner ini juga digunakan untuk melihat hubungan nilai bersama yang dimiliki pegawai di Direktorat Jenderal HAM dengan kerangka kerja 7S McKinsey.

Kuesioner dikembangkan untuk mengukur indikator tersebut dengan menggunakan model skala Likert sehingga setiap item diberikan 5 pilihan jawaban yaitu 'sangat rendah', 'rendah', 'sedang', 'tinggi', dan 'sangat tinggi'. Setiap item yang dijawab 'sangat rendah' akan mendapatkan skor 1, dijawab 'rendah' mendapatkan skor 2, dijawab 'sedang' mendapat skor 3, dijawab 'tinggi' mendapat skor 4 dan dijawab 'sangat tinggi' akan mendapatkan skor 5. Dengan demikian skor yang akan diperoleh dari setiap responden berkisar antara 1 x 35 sampai 5 x 35, dengan 35 adalah jumlah item. Nilai mean akan dihitung dari setiap skor total yang diperoleh untuk mengetahui kategori dari setiap variabel.

Skor total yang diperoleh setiap responden akan dijadikan indikator variabel. Skor yang tinggi menjadi indikator kuatnya variabel tersebut. Sedangkan skor rendah menjadi indikator lemahnya variabel tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh diasumsikan para staf tersebut akan semakin tinggi kuat variabel tersebut, begitu juga sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Direktorat Jenderal HAM dari berbagai tingkatan manajerial dan seluruh bagian yang ada dengan masa kerja lebih dari satu tahun yang berjumlah 177 orang. Pegawai di Ditjen HAM yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1 orang : pejabat eselon I;
- 6 orang : pejabat eselon II;
- 25 orang : pejabat eselon III;
- 68 orang : pejabat eselon IV;
- 68 orang : staf; dan
- 9 orang : honorer.

Penelitian ini bersifat sensus, maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi dengan pembatasan responden yang diambil adalah pegawai yang telah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tidak dalam status diperbantukan ke instansi lain, mulai dari level eselon II ke bawah. Dari 177 orang pegawai Direktorat Jenderal HAM, 5 orang diantaranya diperbantukan ke instansi lain. Dengan demikian responden dalam penelitian berjumlah 161 orang dengan perincian sebagai berikut :

- 6 orang : pejabat eselon II;
- 25 orang : pejabat eselon III;
- 64 orang : pejabat eselon IV; dan
- 66 orang : staf.

3.5. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang dikembangkan akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas item dimaksudkan untuk mengukur

sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen dapat menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan tujuan pengukuran (Nurgiyantoro, 2009).

Validitas akan dilakukan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas kriteria (*criteria validity*). Validitas isi akan dilakukan dengan mengkonsultasikan rancangan instrumen mulai dari kisi-kisi sampai ke instrumen itu sendiri kepada narasumber ahli. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus tersebut sebagai berikut (Djaali, Mulyono, dan Ramly, 2000: 77) :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y) / n}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2 / n][\sum y^2 - (\sum y)^2 / n]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total keseluruhan item
- x : Skor nilai item
- y : Skor total item
- n : Jumlah subyek penelitian

Kriteria pengujiannya adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka item instrumen tersebut dinyatakan valid. Tetapi apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,01%.

Nilai r_{tabel} untuk responden sejumlah 155 dengan taraf signifikansi 0,01% adalah 0.208. Item pertanyaan dalam kuesioner yang merupakan instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid apabila hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16, dari 35 item

pertanyaan dalam kuesioner, 34 diantaranya memiliki nilai r_{hitung} berada di atas 0.208, sehingga dapat dinyatakan valid. 1 Item pertanyaan yang tidak valid, karena memiliki nilai r_{hitung} dibawah 0,208, tidak dipergunakan dalam analisis data.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	0,320	0,208	Valid
2	0,346	0,208	Valid
3	0,342	0,208	Valid
4	0,247	0,208	Valid
5	0,413	0,208	Valid
6	0,537	0,208	Valid
7	0,511	0,208	Valid
8	0,482	0,208	Valid
9	0,226	0,208	Valid
10	0,524	0,208	Valid
11	0,516	0,208	Valid
12	0,076	0,208	Tidak Valid
13	0,598	0,208	Valid
14	0,421	0,208	Valid
15	0,327	0,208	Valid
16	0,357	0,208	Valid
17	0,606	0,208	Valid
18	0,568	0,208	Valid
19	0,437	0,208	Valid
20	0,466	0,208	Valid
21	0,522	0,208	Valid
22	0,523	0,208	Valid
23	0,560	0,208	Valid
24	0,553	0,208	Valid
25	0,427	0,208	Valid
26	0,476	0,208	Valid
27	0,416	0,208	Valid
28	0,361	0,208	Valid
29	0,467	0,208	Valid
30	0,451	0,208	Valid
31	0,554	0,208	Valid
32	0,575	0,208	Valid
33	0,468	0,208	Valid
34	0,483	0,208	Valid
35	0,455	0,208	Valid

Instrumen yang valid tersebut kemudian hitung tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas $\alpha = 0,908$ sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.907	35

Menurut Muhidin (Muhidin, 2007: 47), kuesioner dapat dinyatakan reliabel ketika nilai hitung alpha (α) lebih besar dari nilai tabel r. Nilai hitung alpha (α) untuk kuesioner ini adalah 0.908, sedangkan nilai r_{tabel} adalah 0.208, maka kuesioner ini dapat dikatakan reliabel. Instrumen yang telah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya tersebut kemudian dikonstruksi kembali untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan mengetahui nilai mean. Mean diartikan sebagai nilai rata-rata yang muncul di antara responden terkait dengan komponen terkait. Jika skor yang muncul tersebut dikategorisasikan sesuai dengan konstruksi kuesioner seperti yang telah dijelaskan pada bagian 3.3. di atas maka kategori nilai dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kategori Nilai Mean

Skor Total	Mean	Kategori Nilai
1 x 35 = 35	< 1,000	Sangat lemah
2 x 35 = 70	1,001 – 2,000	Lemah
3 x 35 = 105	2,001 – 3,000	Sedang
4 x 35 = 35	3,001 – 4,000	Kuat
5 x 35 = 35	4,001 – 5,000	Sangat kuat

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan memperhitungkan nilai korelasi (r). Pengujian ini akan menggunakan statistik inferensial dengan teknik korelasi tata jenjang Spearman. Teknik analisis yang dipakai adalah korelasi sederhana dan korelasi parsial. Analisis korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 terhadap variabel Y secara masing-masing, sedangkan korelasi parsial digunakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan satu variabel independen (X) terhadap variabel (Y) dengan dikontrol oleh variabel independen (X) lainnya. Misalnya, variabel X₁ terhadap Y dengan variabel pengontrol adalah variabel X₂, X₃, X₄, X₅, dan X₆. Semua proses perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan *soft ware* SPSS 16. Analisis dasar penentuan tingkat antar variabel menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2001:149) sebagaimana berikut:

Tabel 3.4. Kategori Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat